

TATA TULIS ACUAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Oleh
Soenarto
Dosen FT & Pascasarjana UNY

Makalah pada Pelatihan Penulisan karya Ilmiah bagi para Dosen UNY dalam Tahun 2008

1. Bahasa

Sebagai karya ilmiah, artikel dan laporan penelitian harus ditulis dalam bahasa Indonesia ragam ilmiah. Ciri utama bahasa ragam ilmiah, antara lain, adalah: menggunakan *istilah baku bermakna lugas secara konsisten, struktur kalimat yang gramatis, kalimat dan paragraf yang jelas gagasan pokoknya, serta memiliki kepaduan hubungan antarkalimat dan antarparagraf.*

2. Penulisan Kutipan

a. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik bahasa maupun ejaannya. Kutipan yang panjangnya lebih dari tiga baris diketik satu spasi, dimulai 0,5 inchi atau 1,27 cm dari margin (batas) kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari tiga baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila pengutip memandang perlu menghilangkan beberapa bagian kalimat, pada bagian itu diberi *ellipses* (tiga titik berderet). Apabila pengutip bermaksud memberikan penjelasan atau menggarisbawahi bagian yang dianggap penting, pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan tersebut berada di antara tanda kurung, misalnya “(garis bawah dari pengutip)”.

b. Cara Menulis Sumber Kutipan Langsung

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang (untuk orang asing hanya nama keluarga, dan untuk orang Indonesia disesuaikan dengan aturan di bawah ini), tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip. **Contoh:** (Bailey, 1978: 12).

c. Cara Menulis Sumber Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah yang tidak sama dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya.

d. Cara Menulis Sumber Kedua (Sumber dari Sumber)

Sumber kutipan tidak langsung ditulis dengan menyebut nama pengarang, tahun terbit, dan sumber kedua itu.

Contoh: "Menurut Dixon (Kaufman, 1981: 124),,"

bukan "Menurut Dixon (1970), yang dikutip oleh Kaufman..."

juga bukan "Menurut Dixon (1970) dalam Kaufman (1981) ... "

3. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

a. Penulisan nama penulis dalam badan naskah artikel, naskah laporan penelitian, dan naskah usulan.

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung **nama marga** atau **nama keluarga**, penulisan namanya di bagian uraian naskah dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

1) Untuk nama orang yang mempunyai nama marga

Untuk orang yang (oleh penulis diyakini atau diduga sebagai) bukan orang Indonesia dan bukan orang ber"nama cina", dapat selalu dianggap bahwa kata atau bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. (Singkatan Jr. merupakan satu kesatuan dengan kata yang langsung mendahuluinya, sehingga singkatan Jr. tidak diperlakukan sebagai satu kata). Jadi untuk pengarang yang diduga atau diyakini bukan orang Indonesia dan bukan orang ber"nama cina", penulisan namanya di dalam bagian uraian dilakukan dengan hanya menuliskan kata (bagian) terakhirnya saja.

2) Untuk "nama cina"

"Nama cina" biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, khusus untuk pengarang yang namanya (oleh penulis diyakini atau diduga sebagai) "nama cina", penulisannya di dalam bagian uraian sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu.

3) Untuk nama orang yang mempunyai nama marga

Untuk orang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), jika kata (bagian) akhir merupakan nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), maka penulisan namanya dalam bagian uraian dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.

4) Untuk orang yang mempunyai nama baptis

Untuk orang yang mempunyai nama baptis, penulisan namanya dalam bagian uraian dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.

- 5) Untuk orang (Indonesia) yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), tetapi tidak mempunyai nama marga

Untuk orang (Indonesia) yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), tetapi tidak mempunyai nama marga yang diyakini atau diduga tidak memuat nama marga, penulisan namanya dalam bagian uraian sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu.

- 6) Peraturan Pemerintah, Undang-Undang, dan Buku Pedoman

Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau Buku Pedoman, penulisannya dalam bagian uraian dilakukan seperti contoh berikut.

Contoh 1.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor ... (Peraturan Pemerintah, 1998) disebutkan bahwa

Contoh 2.

Tentang penerimaan dana sudah ditentukan bahwa yang berhak mengumpulkan dana adalah Dewan Sekolah (Peraturan Pemerintah, 2001).

Contoh 3.

Dalam Undang-undang Pendidikan ...(Undang-undang, 2002) disebutkan bahwa

Contoh 4.

Tentang pendirian institusi itu sudah ditentukan bahwa yang berhak mendirikan adalah Yayasan (Undang-undang, 2002).

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-undang dengan tahun yang sama, di dalam kurung itu, angka tahun ditambah dengan huruf a, b, c, dst. untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam Daftar Pustaka

4. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung *nama marga*, penulisan namanya dalam Daftar Pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, yang kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan

nama lainnya (setiap kata disingkat menjadi satu huruf kapital), dalam urutan semula.

- a) Untuk orang yang (oleh penulis diyakini atau diduga sebagai) bukan orang Indonesia dan bukan orang ber"nama cina", dapat selalu dianggap bahwa kata atau bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. (Singkatan Jr. merupakan satu kesatuan dengan kata yang langsung mendahuluinya, sehingga singkatan Jr. tidak diperlakukan sebagai satu kata). Jadi untuk pengarang yang diduga atau diyakini bukan orang Indonesia dan bukan orang ber"nama cina", penulisan namanya di dalam Daftar Pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, yang kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya (setiap kata disingkat menjadi satu huruf kapital), dalam urutan semula.

Pengecualian: Kata *de*, *den*, *bin*, *binti*, *van*, dan *von*, yang merupakan bagian dari nama, **tidak disingkat**.

- b) "Nama cina" biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, khusus untuk pengarang yang namanya (oleh penulis diyakini atau diduga sebagai) "nama cina", penulisannya di dalam Daftar Pustaka sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu.
- c) Untuk orang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), jika kata (bagian) akhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), maka penulisan namanya dalam Daftar Pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya itu lebih dulu, yang kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya (setiap kata disingkat menjadi satu huruf kapital), dalam urutan semula.
- d) Untuk orang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), jika satu atau beberapa kata (bagian) depan (diketahui atau diyakini) merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam Daftar Pustaka dilakukan dengan menuliskan bagian yang bukan nama baptis, diikuti tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis, dengan urutan sama dengan urutan aslinya.
- e) Untuk orang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang diketahui atau diyakini tidak memuat nama marganya, penulisan namanya dalam Daftar Pustaka sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu.

Contoh

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Uraian
Harimurti Kridalaksana	Harimurti Kridalaksana	Harimurti Kridalaksana
Rieke Dyah Pitaloka	Rieke Dyah Pitaloka	Rieke Dyah Pitaloka
Sri Rejeki	Sri Rejeki	Sri Rejeki
Koo Kim Sing	Koo Kim Sing	Koo Kim Sing
Gow Key Hong	Gow Key Hong	Gow Key Hong
Ellen van den Bakker	van den Bakker, E.	van den Bakker
Erns von Glassersveld	von Glassersveld, E.	von Glassersveld
Jan de Lange	de lange, J.	de lange
Jeremy Kilpatrick	Kilpatrick, J.	Kilpatrick
Patricia William Wilson	Wilson, P.W.	Wilson
Abdul Razak bin Habib	Habib, A. R. bin	Habib
Monica Brillianti Baharuddin	Baharuddin, M.B.	Baharuddin
Abdul Halim Nasution	Nasution, A. H.	Nasution
Rosita Marpaung	Marpaung, R.	Marpaung
Anastasia Berlian	Berlian, A.	Berlian
Ignatius Joseph Slamet Panjaitan	Panjaitan, I.J.S.	Panjaitan
Immaculata Andini	Andini, I.	Andini
Fx. Prakosa	Prakosa, F.X.	Prakosa
Johannes Tarcisius Adidarma	Adidarma, J.T.	Adidarma

5. Kesesuaian antara sumber yang diacu di dalam Bagian Uraian dan isi Daftar Pustaka.

- Setiap sumber yang diacu di dalam bagian uraian harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
- Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian uraian tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

6. Penulisan Daftar Pustaka

a. Pedoman

Ada bermacam-macam sistem penulisan daftar pustaka. Untuk proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran, ditentukan menggunakan sistem penulisan daftar pustaka yang banyak digunakan secara internasional, yaitu sistem penulisan acuan dan daftar pustaka dari American Psychological Association (APA), yang pedomannya adalah buku *Publication Manual of*

the American Psychological Association, Fifth Edition, 2002, dengan sedikit perubahan atau penyesuaian. Perubahan atau penyesuaian itu adalah cara: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang. Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan kata 'dan', bukan pula kata 'and'. Menurut gaya APA, istilah 'et al.' dalam Daftar Pustaka hanya digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah **lebih dari enam** orang. Untuk daftar pustaka pada usulan, laporan, dan artikel penelitian (PTK dan PPKP) istilah 'et al.' itu digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah **lebih dari tiga** orang. Untuk menuliskan pustaka hasil penyuntingan, frase "In (Ed.), ...", dalam gaya APA, diganti dengan "Dalam ... (Ed.), ...". Penulisan pustaka karya terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh. Penulisan isian Daftar Pustaka yang berwujud buku mengikuti urutan: nama pengarang (sesuai dengan bagian e di atas), tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di Bagian e di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (*Ed.*). Penggunaan catatan kaki (*footnote*) untuk menyebutkan sumber **tidak diperkenankan**.

b. Contoh Penulisan entry dalam Daftar Pustaka

- 1) Artikel jurnal, seorang pengarang.
Mellers, B.A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences. *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.
- 2) Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang.
Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexually abused children and adolescents. *American Psychologist*, 55, 1040-1049.
- 3) Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang.
Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

- 4) Artikel majalah
Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.
- 5) Artikel *Newsletter*, yang ada nama pengarangnya
Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.
- 6) Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya
The new health-care lexicon. (September, 1993). *Editor*, 4, 1-2.
- 7) Artikel surat kabar, yang tidak ada nama penulisnya
Obat baru menunjukkan penurunan tajam risiko kematian dengan kegagalan jantung. (15 Juli 1993). *Suara Surya*, p. 12.
- 8) Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya
Suryakusuma, H. (1 Agustus 2002). Pendidikan biaya tinggi di alam otonomi. *Suara Surya*, p. 13.
- 9) Buku edisi ketiga dengan pengarang mempunyai 'Jr.' sebagai bagian namanya.
Mitchell, T. R., & Larson Jr, J. R.. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior (3rd ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- 10) Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.
- 11) Buku hasil penyuntingan dua orang
Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Ed.) (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco,

CA: Jossey-Bass.

- 12) Buku, tanpa nama pengarang atau penyunting
Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
- 13) Buku hasil revisi
Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.
- 14) Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)
Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new Grove dictionary of music and musicians (6th ed., Vols. 1-20)*. London: Macmillan.
- 15) Buku terjemahan
Laplace, P.S. (1951). *Karangan filosofis tentang peluang*. (Terjemahan Anton Simbolon & Bachrun Nasution). New York: Dover. (Buku asli diterbitkan tahun 1814)
- 16) Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting
Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp. 309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.
- 17) Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
National Institute of Mental Health, (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- 18) *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala
Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 89, 1372-1375*.
- 19) Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi
Adi Sularno & Mansur Budiman (Januari 1991). *Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak*. Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Surabaya.
- 20) Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan
Dedi Edi Wartomo (1989). *Analisis interpersonal bulimia: Badan*

normal dan badan gemuk. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk.

- 21) Disertasi yang diterbitkan oleh *Dissertation Abstract International* (DAI)
Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.
- 22) Tesis magister, yang tidak diterbitkan
Tri Daryati. (2002). *Praxis pendidikan dalam keluarga gelandangan: Kasus gelandangan di bawah Jembatan Kanal Timur Kota Semarang*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang..
- 23) Tesis master, yang tidak diterbitkan
Almeida, D. M. (1990). *Fathers' participation in family work: Consequences for fathers' stress and father-child relations*. Tesis master, tidak diterbitkan, University of Victoria.
- 24) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal.
van den Bos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). Role of references elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.
- 25) Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet
Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3. Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume 3/pre0030001a.html>
- 26) Undang-undang
Undang-undang. (1999). *Undang-undang, Nomor 22, Tahun 1999, tentang Pemerintahan Daerah*.
- 27) Peraturan Pemerintah
Peraturan Pemerintah. (1999). *Peraturan Pemerintah, Nomor 60, Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi*.

Untuk acuan berbahasa Indonesia, kata "Rev. ed." diganti dengan "Edisi Revisi", dan kata "6th ed." diganti dengan "Edisi ke-6"

